



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 07 April 2020

Halaman: 2

Warga Bisa Pakai Masker Kain Lapis Tiga

JOGJA, Radar Jogja - Masyarakat kini diimbau untuk memakai masker ketika berada di luar rumah. Sesuai dengan anjuran pemerintah pusat. Karena keterbatasan masker medis, masyarakat bisa menggunakan masker tiga lapis.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Mardaya mengatakan, saat ini juga telah mewajibkan seluruh masyarakat yang berada di luar rumah untuk memakai masker. Hal ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat yang sakit melainkan pula untuk masyarakat yang sehat. "Beda kalau sebelumnya tidak merekomendasikan orang sehat pakai masker. Sekarang semuanya harus pakai (masker)," ujarnya, kemarin (6/4).

Kampanye pakai masker diawali dengan menyerahkan 20 armada mobil kewilayah untuk mensosialisasikan imbauan tersebut, kemarin (4/6). Puluhan armada itu digunakan untuk berkeliling kota Jogja dengan keterlibatan tim dari puskesmas agar masyarakat memakai masker.

Namun demikian, Dinkes menekankan masyarakat umum yang sehat dapat memakai masker berbahan kain. Menurutnya penting bagi seluruh masyarakat untuk menggunakan masker bagi seseorang yang berada di luar rumah untuk menekan ancaman penularan virus yang masif tersebut. "Masker tidak harus beli, bisa pakai kain. Menggunakan masker tidak hanya untuk melindungi diri sendiri tapi juga orang lain," pesannya.

Dia juga tetap mengingatkan pentingnya jaga jarak pada saat berkomunikasi, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta tidak keluar rumah jika tak ada kepentingan yang mendesak. "Kita tidak pernah tahu di luar banyak kasus yang memiliki potensi untuk menularkan ke kita," tambahnya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Gedongtengen dr. Tri Kusumo Bawono juga menyebut masyarakat bisa menggunakan masker kain untuk melindungi. Setidaknya masyarakat bisa menggunakan masker kain lapis tiga atau lipatan tiga ketika berada di keramaian atau luar rumah. Tiga garis lipatan lapis pada masker kain, akan meningkatkan efektifitas masker dalam menangkal virus. Paling tidak menggunakan masker dapat menangkal perpindahan droplet atau percikan air liur dari orang yang sakit ke orang yang sehat. "Masker kain itu untuk masyarakat, masker bedah untuk petugas kesehatan. Yang penting kita sama-sama saling melindungi," imbaunya.

Dia juga mengimbau kepada pengunjung atau pasien yang datang agar wajib memakai masker dari rumah. Kecuali bagi pasien yang bergejala demam, batuk, pilek, dan sesak nafas. "Karena kami bagi-bagi masker ke pasien itu (demam, batuk, pilek, dan sesak nafas). Jatahnya masing-masing satu (masker)," katanya yang menyebut stok masker di Puskesmas Gedongtengen sebanyak 4.000 pcs.

Dinkes Kota Jogja sendiri telah mendistribusikan APD bagi tenaga medis ke semua puskesmas se-Kota Jogja. APD ini merupakan bantuan dari pemerintah pusat untuk menangani pasien yang terpapar covid-19. Masing-masing puskesmas mendapat jatah 10 pcs APD untuk tenaga medis yang menangani pasien covid-19. "APD berupa coverall, ini sudah didistribusikan," kata Tri Mardaya. (wia/pr/er)

Bedanya kalau sebelumnya tidak merekomendasikan orang sehat pakai masker. Sekarang semuanya harus pakai (masker).

TRI MARDAYA
Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja

TANGKAL KORONA

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Kesehatan	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

Berikut Diketahui

Yogyakarta, 7 April 2020

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005